

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dimungkinkan untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil deskripsi dan analisis, sebagai berikut:

1. Makna agung Al-Qur'an dapat ditemukan dalam Surah Al-Fatihah yang isinya meliputi tujuan fundamental Al-Qur'an secara global, yaitu prinsip-prinsip dan ajaran-ajaran agama seperti Aqidah, Ibadah, Syari'ah, keyakinan pada hari akhir, iman kepada sifat mulia Allah. Kecenderungan corak penafsiran dalam Kitab Marāh Labīd karya Syekh Nawawi Banten adalah salah satunya penganut Ahlusunnah Wal Jama'ah di bidang ketauhidan dan bermadzhab Syafi'iah dalam bidang Fiqih, Dalam ilmu kalam lebih condong pandangannya ke Asy'ariyah. Sehingga penafsirannya dalam kitab Tafsir Marāh Labīd terdapat empat disiplin ilmu pokok yang terkandung dalam surah Al-Fatihah, ilmu Ushul (Tauhid), ilmu Fiqih, ilmu Akhlak dan ilmu Sejarah.
2. Syekh Nawawi dalam menggunakan metode tafsir Isyārī dalam menafsirkan surah Al-Fatihah memiliki ciri tasawuf yang menekankan kesempurnaan pribadi sebagai makhluk yang membutuhkan petunjuk dari Tuhan. Dalam bidang ini, ia memiliki konsep yang identik dengan tasawuf ortodoks, Beliau menyatakan banyak seseorang yang mendiskreditkan agama dengan ucapan-ucapan yang tidak bermakna, sehingga perlu wajib kembali kepada syari'at dan hakikat. Syekh Nawawi telah berhasil menyatukan dua ekstrim Tasawuf yang lebih menekankan emosi daripada fiqih dan kecenderungan fiqih yang lebih rasionalistik.

B. Saran-Saran

Penulis menarik kesimpulan bahwa pembahasan mengenai Empat Ilmu Pokok Tafsir Dalam Surah AL-Fatihah:Kajian Atas Tafsir Marāh Labīd Karya Syekh Nawawi Banten, pembahasan bisa dikatakan kurang kritis dan komprehensif karena penelitian ini jauh dari kata sempurna. Dengan demikian, membuka beberapa opsi untuk melakukan kajian lebih mendalam dari berbagai sudut pandang manapun.